

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo,2010). Dalam penelitian ini akan mendriskipsikan tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

B. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua remaja putri mahasiswi Asrama III Kebidanaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 94 Mahasiswa

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggung jawaban penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei 2019 .Lokasi penelitian akan dilakukan di Asrama III Jurusan Kebidanan

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia meliputi pengertian anemia, penyebab anemia,dan penanganan anemia.

E. Definisi Oprasional

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia	Kemampuan remaja putri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang diberikan tentang pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia, faktor resiko anemia, pengobatan anemia	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar (Arikunto, 2010)
Karakteristik pendidikan terakhir ayah	Jenjang pendidikan terakhir ayah responden sampai saat penelitian.	Kuesioner	Nominal	1. SD/SLTP 2. SLTA/Sederajat 3. Diploma/Sarjana
Karakteristik pendidikan terakhir ibu	Jenjang pendidikan terakhir ibu responden sampai saat penelitian.	Kuesioner	Nominal	1. SD/SLTP 2. SLTA/Sederajat 3. Diploma/Sarjana
Karakteristik pekerjaan ayah	Pekerjaan sehari-hari ayah responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh) 2. Tidak bekerja
Karakteristik pekerjaan ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh) 2. Tidak bekerja (IRT)
Karakteristik sumber informasi	Sumber informasi yang digunakan responden	Kuesioner	Nominal	1. Media cetak (buku/majalah/poster) 2. Media elektronik (radio/TV/internet)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu langsung dari mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, melalui jawaban-jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswi. Dimulai dari informed consent kemudian kuesioner dibagikan pada mahasiswi dan penulis memberikan petunjuk cara pengisian, waktu pengisian kuesioner dibatasi maksimal 1 hari dengan ketentuan hari berikutnya akan diambil oleh penulisnya. Setelah

kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Kemudian juga menggunakan data sekunder untuk mengetahui jumlah remaja putri di Asrama III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

G. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengisi data pengetahuan mahasiswi Asrama III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Dalam hal ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

- a. Kriteria Positif (*Favorable*) bila jawaban benar nilai 1 dan jika salah nilai 0.
- b. Kriteria Negatif (*Unfavorable*) bila jawaban salah nilai 0 dan jika jawaban benar nilai 1.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indeks	No.Soa	Jumlah
1	Pernyataan tentang pengertian anemia	1-7	7
2	Pernyataan tentang tanda dan gejala anemia	8-14	7
3	Pernyataan tentang penyebab anemia	15-21	7
4	Pernyataan tentang pencegahan dan penanganan anemia	22-28	7

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data

dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program R dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013). Dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari R tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden penelitian sebelumnya melewati uji validitas terlebih dahulu dengan responden 30 mahasiswa Asrama II jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes yogyakarta dikarenakan mempunyai karakteristik demografi yang hampir sama dengan tempat penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Selain itu validitas data akan ditentukan oleh keadaan responden sewaktu mengisi kuesioner. Bila diwaktu menjawab semua pertanyaan, responden merasa bebas tanpa ada rasa malu atau rasa takut, maka data yang diperoleh akan valid dan *reliable*. Tetapi bila responden merasa malu, takut dan cemas akan jawabannya, maka besar kemungkinan dia akan memberikan jawaban yang tidak benar.

Adapun cara menguji validitas, langkah – langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.

- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Bandingkan dengan semua hasil perhitungan yang telah dilakukan tadi. Suatu pertanyaan dikatakan Valid jika $r_{table} < r_{hitung}$. r_{table} adalah sebesar 0,361 (Notoatmodjo, 2014)

Pada penelitian ini, hasil uji validitas dari 30 soal terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu nomor 9 dan nomor 27 sehingga terdapat 28 soal yang valid.

1. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien pembandingan (0,75) (Riwidikdo, 2010).

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
 - b. Studi pustaka

- c. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan diskusi, dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan proposal penelitian.
 - d. Mengurus surat izin uji coba kuesioner dari Ketua Jurusan.
 - e. Melakukan uji coba kuesioner di Asrama II Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi.
 - f. Mengurus surat permohonan izin yaitu surat permohona izin penelitian dari akademik, kemudian surat izin penelitian ke lahan penelitian (Asrama III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan).
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.
 - b. Peneliti membentuk tim peneliti yaitu peneliti dan satu teman dari mahasiswa D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester VI. Kemudian melakukan koordinasi tim.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Asrama III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
 - d. Peneliti melakukan konfirmasi dengan penghuni asrama III jurusan kebidanan tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di kampus.
 - e. Bersama tim melakukan penelitian di Asrama III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan pada tanggal 16-17 Juli 2019.
 - f. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, dan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani.
 - g. Membagikan kuesioner untuk di isi kepada responden.

- h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.
3. Penyelesaian Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan penelitian
 - d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti akan memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding* (pengkodean)

Pada tahap ini akan dilakukan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer.

c. *Processing* (*entry data*)

Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif. Jasa akan menjadi sesuatu yang bermanfaat apabila didasarkan pada kepentingan pasien dan pelayanan yang diberikan.

Dalam hal ini menggunakan skala ordinal yang terdiri dari :

1. Baik : Hasil Presentase 76 – 100 %
2. Cukup : Hasil Presentase 56-75 %
3. Kurang: Hasil Presentase .< 56 %

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan izin penelitian kepada Kepala Pimpinan Asrama III Jurusan Kebidanan. Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (initial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu siswa dapat mengetahui gambaran pengetahuan tentang Anemia.

5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga akan memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain siswa kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan.